

***THE INFLUENCE OF LEARNING ENVIRONMENT AND MOTIVATION ON  
ACADEMIC ACHIEVEMENT***

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP  
PRESTASI AKADEMIK**

**Masriani<sup>1</sup>, Bakri Hasanuddin<sup>2</sup>, Idris<sup>3</sup>, Pricylia Chintya Dewi Buntuang<sup>4</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako<sup>1,2,3,4</sup>

[masriani1907@gmail.com](mailto:masriani1907@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of the learning environment and motivation on the academic achievement of students majoring in Management, Faculty of Economics and Business, Tadulako University class of 2022. Factors such as the role of parents, condition of facilities, as well as enthusiasm and achievement of learning targets were identified as the main variables that influence academic performance. A quantitative approach was used with a saturated sampling technique, involving 30 students as respondents. Data collection was carried out through an online googleform questionnaire, and data analysis used descriptive statistical methods with SPSS software. The results of the study showed that motivation has a significant influence on academic achievement, especially in terms of perseverance and target achievement. Meanwhile, the learning environment, including the availability of academic facilities, did not have a significant influence. However, the role of parents in supporting the learning process plays a very important role in creating a conducive atmosphere for students. Therefore, increasing learning motivation and social environmental support needs to be prioritized to encourage better academic achievement.*

**Keywords:** *Learning environment, motivation, academic achievement, education, students*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh lingkungan belajar dan motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako angkatan 2022. Faktor-faktor seperti peran orang tua, kondisi fasilitas, serta antusiasme dan pencapaian target belajar diidentifikasi sebagai variabel utama yang mempengaruhi kinerja akademik. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan teknik sampling jenuh, melibatkan 30 mahasiswa sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online googleform, dan analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, terutama dalam hal ketekunan dan pencapaian target. Sementara itu, lingkungan belajar, termasuk ketersediaan fasilitas akademik, tidak memberikan pengaruh signifikan. Namun, peran orang tua dalam mendukung proses belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar dan dukungan lingkungan sosial perlu diprioritaskan untuk mendorong pencapaian akademik yang lebih baik.

**Kata kunci:** Lingkungan belajar, motivasi, prestasi akademik, pendidikan, mahasiswa.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah landasan utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di Indonesia, peran pendidikan tidak hanya untuk sekedar mentransfer ilmu dan pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter bangsa dengan pendidikan yang baik, diharapkan generasi muda di Indonesia mampu berkompetisi di tingkat global serta berkontribusi dalam kemajuan bangsa (Ramadhan et al., 2022). Oleh

karena itu, pendidikan yang berkualitas menjadi kebutuhan yang mendesak untuk memastikan terciptanya lulusan yang terbaik dan kompeten siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja serta kehidupan bermasyarakat.

Salah satu institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap pendidikan berkualitas yaitu adalah Universitas Tadulako, yang didirikan pada tahun 1981 di Palu, Sulawesi Tengah, dan mendapatkan akreditasi nasional yang diperoleh dari Badan

Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Universitas Tadulako telah menunjukkan bahwa mereka memenuhi standar pendidikan yang diakui secara nasional. Akreditasi ini memberikan jaminan bahwa mahasiswa di universitas tersebut akan mendapatkan pendidikan berkualitas.

Demikian, terdapat tantangan besar yang masih harus dihadapi, khususnya terkait dengan pencapaian prestasi akademik mahasiswa yang belum merata, dalam beberapa tahun terakhir, terungkap bahwa sejumlah mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai hasil akademik yang memadai. Kendala seperti kurangnya dukungan dari lingkungan belajar dan rendahnya motivasi belajar menjadi faktor-faktor yang dapat menghambat keberhasilan akademik mahasiswa.

Kualitas prestasi akademik mahasiswa di Indonesia, termasuk di Universitas Tadulako, masih menjadi perhatian penting. Meskipun universitas ini telah mencapai akreditasi yang baik dan menjalankan standar pendidikan berkualitas, masih terdapat mahasiswa yang menghadapi kendala dalam meraih prestasi akademik yang optimal. Fenomena ini tercermin dalam variasi tingkat kelulusan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, di mana sebagian besar mahasiswa belum mencapai IPK yang diharapkan.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi prestasi akademik adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang kurang mendukung, baik dari segi fasilitas fisik maupun suasana sosial, dapat berdampak negatif pada proses pembelajaran (Sitepu & Isnayanti, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar di lingkungan dengan fasilitas yang terbatas atau suasana yang kurang mendukung cenderung mengalami kesulitan dalam meraih hasil akademik yang baik. Di

Universitas Tadulako, keterbatasan fasilitas seperti ruang kelas, akses internet, serta suasana kampus yang kurang mendukung yang menjadi tantangan yang perlu diperhatikan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Selain lingkungan belajar ini, motivasi belajar mahasiswa juga memainkan peran penting dalam menentukan prestasi akademik (E. N. Wahyuni, 2020). Mahasiswa dengan motivasi belajar yang minim atau rendah cenderung kurang aktif dalam mengikuti perkuliahan, serta kurang memanfaatkan fasilitas pembelajaran, dan memiliki partisipasi yang rendah dalam kegiatan akademik. Rendahnya motivasi belajar sering kali disebabkan oleh kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar, dan minimnya penghargaan atas usaha akademik, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam pengaruh lingkungan belajar dan motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa, penelitian ini akan fokus pada mahasiswa angkatan 2022 di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan akademik dan memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat perguruan tinggi (Ibrahim et al., 2024).

Lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan perilaku individu, termasuk dalam proses belajar (Zahara et al., 2023). Lingkungan belajar yang ideal, baik dari segi fisik maupun sosio-psikologis, dapat memengaruhi hasil belajar secara signifikan (Husnah et al., 2023). Selain itu, lingkungan yang

mendukung juga menciptakan rasa kebersamaan di antara mahasiswa dan menghargai nilai-nilai orang lain (Ferdinand & Wahyuningsih, 2018). Lingkungan belajar mencakup berbagai aspek, baik fisik maupun sosial, yang keduanya saling memengaruhi. Artinya, lingkungan dapat membentuk individu, dan sebaliknya, individu juga dapat memberi pengaruh pada lingkungannya (Yusuf, 2022).

Beberapa aspek fisik dari lingkungan belajar, seperti ketersediaan sarana dan prasarana, ukuran ruang kelas, pencahayaan, serta tingkat kebisingan, memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pembelajaran. Misalnya, kondisi kelas yang nyaman dan minim gangguan membantu mahasiswa untuk lebih mudah berkonsentrasi, dapat menikmati proses belajar, dan meraih hasil akademik yang optimal. Oleh karena itu, menciptakan dan menjaga lingkungan belajar yang kondusif harus menjadi prioritas dalam upaya untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Mangun et al., 2021).

Lingkungan belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti pola asuh orang tua, kondisi ekonomi keluarga, hubungan antar anggota keluarga, dan dorongan yang diberikan oleh orang tua (Wahyuningsih et al., 2022). Selain itu, kedisiplinan di kampus, hubungan antar sesama mahasiswa, serta hubungan antara mahasiswa dan dosen juga turut menentukan keberhasilan akademik. Faktor fisik seperti fasilitas kampus, kondisi gedung, suasana perkuliahan, serta interaksi mahasiswa di masyarakat dan di luar kampus juga memainkan peran penting dalam proses belajar mahasiswa.

Selain lingkungan, motivasi belajar juga menjadi faktor kunci yang sangat berpengaruh terhadap suatu pencapaian akademik. Motivasi ini

berfungsi sebagai dorongan yang mendorong individu untuk berusaha lebih keras dan mencapai tujuan belajar yang optimal (Simarmata, 2020).

Motivasi ini muncul dari dalam diri mahasiswa dan dapat menentukan intensitas serta arah usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran (Rahman, 2021). Oleh karena itu dengan dorongan yang kuat, seorang mahasiswa akan lebih fokus pada pembelajaran dan mencapai hasil akademik yang memuaskan (Adda et al., 2022). Konteks pendidikan, motivasi tidak hanya menjaga kontinuitas proses belajar, tetapi juga memberikan arah yang jelas bagi pencapaian tujuan akademik (Laka et al., 2020).

Menurut (Widiyana & Karimah, 2023), motivasi belajar adalah segala bentuk upaya yang dilakukan dalam diri individu untuk menimbulkan semangat belajar, menjaga kelangsungan aktivitas belajar, dan memberi arah yang tepat agar tujuan belajar tercapai. Motivasi belajar ini bersifat psikis, non-intelektual, namun sangat penting dalam menumbuhkan minat dan semangat belajar yang kuat (Rahman, 2022).

Prestasi akademik adalah indikator utama yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan seseorang dalam pembelajaran. Prestasi akademik ini mencerminkan pencapaian seseorang melalui evaluasi terhadap hasil belajarnya. Biasanya, prestasi akademik dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu, yang menunjukkan adanya tingkat kemampuan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, Pencapaian prestasi akademik yang baik menjadi bukti bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa (Rombe & Hadi, 2022).

Penilaian akademik, baik melalui tes tertulis atau metode penilaian lainnya, menjadi alat penting untuk

mengukur prestasi seseorang. Melalui evaluasi ini, dapat dilihat bagaimana mahasiswa mengembangkan inovasi kemampuan berprestasi dan terus meningkatkan performanya (S. Wahyuni et al., 2019). Pendidikan karakter juga berperan besar dalam meningkatkan motivasi, memperkuat keberanian, serta memperkaya keterampilan interpersonal mahasiswa serta mampu mencapai pencapaian prestasi akademik yang optimal dan pembentukan kepribadian yang berkualitas (Jenita et al., 2022).

Selain itu, prestasi akademik dapat menjadi motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk terus memperbaiki kualitas belajarnya (Hattab & Kornelius, 2021). Prestasi yang baik tidak hanya memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga dapat membantu mahasiswa meningkatkan kinerja mereka dan memperoleh hasil yang lebih baik dalam jangka panjang (Abdul et al., 2023). Prestasi akademik yang baik, mahasiswa dapat memiliki keunggulan kompetitif yang akan membantu mereka dalam kehidupan profesionalnya (Furqana et al., 2023). Penggunaan sumber daya yang ada dengan baik akan memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja di masa mendatang (Rosita et al., 2020).

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (Hasanuddin et al., 2021). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang terstruktur (Arifin & Sinambela, 2021). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online dengan responden terdiri dari 30 mahasiswa jurusan manajemen FEB Universitas Tadulako angkatan 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh,

dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pemerataan pengumpulan data kuesioner melalui googleform. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk mengetahui nilai rata-rata (Buntuang & Kornelius, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Lingkungan Belajar, Motivasi, dan Prestasi Akademik**

| Indikator                      | N  | Mean   | Keterangan |
|--------------------------------|----|--------|------------|
| <b>Lingkungan Belajar (X1)</b> |    |        |            |
| X1.1 Peran orang tua           | 30 | 4.5526 | Tertinggi  |
| X1.2 Kondisi fasilitas         | 30 | 3.6053 |            |
| X1.3 Fasilitas Akademik        | 30 | 3.5000 | Terendah   |
| X1.4 Sarana dan Prasarana      | 30 | 4.2368 |            |
| <b>Motivasi (X2)</b>           |    |        |            |
| X2.1 Ketekunan dalam belajar   | 30 | 4.0789 |            |
| X2.2 Penerapan strategi        | 30 | 3.8421 | Terendah   |
| X2.3 Pencapaian target         | 30 | 4.1053 | Tertinggi  |
| X2.4 Antusiasme dalam belajar  | 30 | 4.0789 |            |
| <b>Prestasi Akademik (Y)</b>   |    |        |            |
| Y1 Pengetahuan                 | 30 | 3.6316 |            |
| Y2 Regulasi emosi              | 30 | 3.6316 |            |
| Y3 Keterampilan akademik       | 30 | 3.6316 |            |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Lingkungan Belajar (X1):

- Indikator dengan mean tertinggi adalah Peran Orang Tua (X1.1) dengan nilai mean 4.5526, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa orang tua mereka berperan sangat baik dalam memberikan contoh perilaku dan dukungan.
- Indikator Fasilitas Akademik (X1.3) memiliki mean terendah sebesar 3.5000, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam penyediaan fasilitas akademik.

**2. Motivasi (X2):**

- Indikator Pencapaian Target (X2.3) memiliki mean tertinggi sebesar 4.1053, menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya termotivasi untuk mencapai target prestasi akademik mereka.
- Indikator Penerapan Strategi (X2.2) memiliki mean terendah sebesar 3.8421, yang meskipun masih dalam kategori baik, menunjukkan bahwa mahasiswa mungkin memerlukan panduan lebih lanjut dalam merumuskan dan menerapkan strategi belajar.

**3. Prestasi Akademik (Y):**

- Semua indikator prestasi akademik yaitu (Pengetahuan, Regulasi Emosi, dan Keterampilan Akademik) memiliki nilai mean yang sama, yaitu 3.6316. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola pengetahuan, emosi, dan keterampilan akademik mereka, meskipun masih terdapat beberapa variasi kecil dalam kemampuan ini.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum, lingkungan belajar dan motivasi mahasiswa berada dalam kategori baik, yang turut berkontribusi pada prestasi akademik mereka. Namun, terdapat area seperti fasilitas akademik dan strategi pembelajaran yang masih dapat ditingkatkan untuk mendukung hasil akademik yang lebih optimal.

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik: Koefisien Determinasi, Uji F (ANOVA), dan Uji T (Regresi Parsial)**

| Analisis                        | Nilai | Interpretasi                                                                                  |
|---------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) | 0.328 | Variabel Lingkungan Belajar (X1) dan Motivasi (X2) secara bersama-sama menjelaskan 32,8% dari |

|                         |                                                                                      |                                                                                                                                                                                        |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         |                                                                                      | variasi prestasi akademik (Y).                                                                                                                                                         |
| Uji F (ANOVA)           | F = 8.558, p = 0.001                                                                 | Model regresi signifikan secara statistik ( $p < 0,05$ ), artinya Lingkungan Belajar dan Motivasi secara simultan mempengaruhi prestasi akademik.                                      |
| Uji T (Regresi Parsial) | Lingkungan Belajar (X1): t = 1.664, p = 0.105<br>Motivasi (X2): t = 3.002, p = 0.005 | - Lingkungan Belajar (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik ( $p > 0,05$ ).<br>- Motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik ( $p < 0,05$ ). |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

**1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ):**

Nilai  $R^2$  sebesar variasi dalam prestasi akademik mahasiswa, sedangkan 67,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

**2. Uji F (ANOVA):**

Hasil uji F sebesar 8,558 dengan tingkat signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan secara statistik. Hal ini berarti bahwa kedua variabel tersebut. Lingkungan Belajar dan Motivasi, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

**3. Uji T (Regresi Parsial):**

Menurut (Ghozali, 2018) uji parsial ( t test ) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen .

**Variabel Lingkungan Belajar (X1)**

Memiliki nilai signifikansi 0,105 ( $> 0,05$ ) dan nilai t sebesar 1,664, menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap prestasi akademik tidak

signifikan. Berdasarkan teori Fisher, ketika nilai lebih besar dari 0,05 kita gagal menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa tidak ada efek atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji (dalam hal ini, terhadap prestasi akademik). Dalam analisis statistik ini: Nilai Signifikan atau Nilai 0,105 lebih besar dari batas signifikan konvensional 0,05. Ini berarti tidak cukup bukti statistik untuk menyatakan bahwa pengaruh variabel tersebut signifikan.

### **Variabel Motivasi (X2)**

Memiliki nilai signifikansi 0,005 ( $< 0,05$ ) dan nilai  $t$  sebesar 3,002, yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Teori mengenai tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dalam pengujian hipotesis sering kali dikaitkan dengan ahli statistik Ronald A. Fisher. Fisher memperkenalkan penggunaan nilai signifikansi sebagai patokan dalam pengujian hipotesis, dengan nilai 0,05 sebagai titik potong (threshold) yang umum diterima untuk menguji apakah hasil suatu pengujian statistik cukup kuat untuk menolak hipotesis nol, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai signifikan  $> 0,05$  dan  $t$  hitung  $< t$  tabel, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel, variabel independen terhadap variabel dependen.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tersebut, lingkungan belajar dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap

prestasi akademik mahasiswa di Universitas Tadulako, khususnya angkatan 2022. Motivasi belajar terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam membantu mahasiswa mencapai prestasi akademik yang lebih baik, terutama dalam aspek pencapaian target. Sementara itu, meskipun lingkungan belajar tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, aspek peran orang tua dan dukungan sosial terbukti sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Di sisi lain, fasilitas akademik masih perlu ditingkatkan untuk mendukung proses belajar yang lebih baik.

### **Saran**

1. Peningkatan Fasilitas Akademik: Universitas perlu memprioritaskan peningkatan fasilitas seperti ruang kelas, akses internet, dan sarana prasarana lainnya untuk mendukung lingkungan belajar yang lebih kondusif.
2. Strategi Pembelajaran: Mahasiswa perlu mendapatkan panduan lebih lanjut dalam merumuskan dan menerapkan strategi belajar yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil akademik.
3. Peran Orang Tua: Orang tua harus terus memberikan dukungan moral dan material dalam proses pembelajaran untuk memastikan motivasi mahasiswa tetap tinggi.
4. Pelatihan Motivasi: Program pelatihan motivasi dapat diperkenalkan untuk meningkatkan antusiasme dan ketekunan mahasiswa dalam belajar, sehingga prestasi akademik mereka dapat ditingkatkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul, K., Chairil, F. A., & Tenripada, T. (2023). *the Effect of Budget,*

- Audit and Government Performance: Empirical Evidence From Indonesian Regional Governments. Экономика Региона*, 19(1), 289–298.
- Adda, H. W., Buntuang, P. C. D., & Ardianto, H. (2022). *Promoting Transformative Learning Through Independent-Study Campus (MBKM) in Higher Institutions During the COVID-19 Pandemic. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2701–2710.
- Arifin, S., & Sinambela, E. A. (2021). Studi Tentang Kinerja Karyawan ditinjau dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 58–70.
- Buntuang, P. C. D., & Kornelius, Y. (2020). *The impact of social distancing policy on small and medium-sized enterprises (SMEs) in Indonesia. Problems and Perspectives in Management*, 2020(18 (3)), 492–503.
- Ferdinand, A. T., & Wahyuningsih, W. (2018). *Salespeople's innovativeness: A driver of sales performance. Management & Marketing*, 13(2), 966–984.
- Furqana, A., Karim, F., Yuniar, L., Gunarsa, A., & Erwinsyah, E. (2023). *The effects of information and communication technology on village development performance. International Journal of Data and Network Science*, 7(4), 1941–1948.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasanuddin, B., Mustainah, M., & Buntuang, P. C. D. (2021). *The influence of servant leadership on job satisfaction with individual character as a moderating variable. Problems and Perspectives in Management*, 19(1), 445–455.
- Hattab, S., & Kornelius, Y. (2021). *Effect of servant leadership on the performance of a regional general hospital. Probl Perspect Manag*, 19(2), 507–518.
- Husnah, H., Nurdin, D., & Kasim, M. (2023). *Informativeness of environmental, social and governance (ESG) data on investment decisions: The mediating role purpose of investment. International Journal of Data and Network Science*, 7(4), 1991–2000.
- Ibrahim, A. I., Setiawan, M., & Rahayu, M. (2024). *HR innovation in mediating entrepreneurial motivation in improving the competitive ability of Palu Fried Onions MSMEs. Business, Management and Economics Engineering*, 22(1), 77–95.
- Jenita, J., Nurdiana, R., Kurniawan, I. M. G. A., & Triwardhani, D. (2022). *Optimizing human resources management for higher education in the era of implementing an independent curriculum in Indonesia. Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(2), 246–259.
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). *Role of parents in improving geography learning motivation in immanuel agung samofa high school. Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69–74.
- Mangun, N., Rombe, E., Taqwa, E., Sutomo, M., & Hadi, S. (2021). *AHP structure for determining sustainable performance of indonesian seafood supply chain from stakeholders perspective. Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(7), 1–10.

- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar .Prosiding seminar nasional pendidikan dasar.
- Ramadhan, I., Manisah, A., Angraini, D. A., Maulida, D., Sana, S., & Hafiza, N. (2022). Proses perubahan pembelajaran siswa dari daring ke luring pada saat pandemi covid-19 di madrasah tsanawiyah. *edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1783–1792.
- Rombe, E., & Hadi, S. (2022). *The impact of supply chain capability and supply chain performance on marketing performance of retail sectors. Uncertain Supply Chain Management*, 10(2), 593–600.
- Rosita, N. A., Ghozali, I., Harto, P., Susanto, H., & Zainuddin, F. (2020). *Intellectual capital and financial performance of state-owned banking: Evidence from Indonesia. International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 17(1), 47.
- Simarmata, R. H. (2020). Upaya peningkatan motivasi kerja guru sekolah dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 654–660.
- Sitepu, D. R. A., & Isnayanti, D. (2021). Hubungan persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik di fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(1), 12–17.
- Wahyuni, E. N. (2020). *Motivasi belajar*. Diva Perss. <http://repository.uin-malang.ac.id/6126/>
- Wahyuni, S., Onodera, K., & Wahyuningsih. (2019). *Collaboration for Innovation: An Evidence from Tokyo. South Asian Journal of Business and Management Cases*, 8(2), 182–194.
- Wahyuningsih, Nasution, H., Yeni, Y. H., & Roostika, R. (2022). *A comparative study of generations X, Y, Z in food purchasing behavior: The relationships among customer value, satisfaction, and Ewom. Cogent Business & Management*, 9(1), 2105585.
- Widiyana, A., & Karimah, S. (2023). Peran orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII pada masa pendemi. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 4(1), 317–322.
- Yusuf, S. (2022). Faktor yang mempengaruhi model pembelajaran : berfikir kesisteman ,lingkungan pendidikan dan kurikulum. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 118–113.
- Zahara, Z., Ikhsan, Santi, I. N., & Farid. (2023). *Entrepreneurial marketing and marketing performance through digital marketing capabilities of SMEs in post-pandemic recovery. Cogent Business & Management*, 10(2), 2204592.